

**PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN  
BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018  
DI METRO TV SUMUT**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
AIDHIL RAMADHAN  
NPM : 1503110250**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

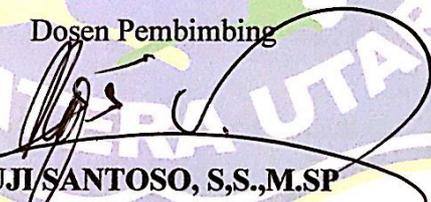
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : AIDHIL RAMADHAN  
NPM : 1503110250  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMUT

Medan, 22 Maret 2019

Dosen Pembimbing

  
PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

  
NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M. I.Kom

Dekan,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, oleh:

Nama Lengkap : AIDHIL RAMADHAN  
N P M : 1503110250  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Waktu : Pukul 07.45 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M. I.Kom (.....)

PENGUJI II : M. SAID HARAHAAP, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : PUJI SANTOSO, S.S., M.SP (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP



Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Aidhil Ramadhan, NPM 1503110250, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2019



menyatakan,

  
Aidhil Ramadhan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMATERA UTARA”**.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda saya & Ibunda saya**, serta **Saudara Kandung Saya**, yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tidak putus-putusnya kepada saya serta selalu mensuport saya hingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi saya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 2 Bapak Dr. Rudianto S.Sos M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 3 Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Shaleh, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom.
- 5 Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani M.I.Kom.
- 6 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Nurhasanah Nasution, M.I.Kom.
- 7 Bapak Drs.,Puji Santoso.,M.SP selaku Dosen pembimbing saya yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Kepada tempat penelitian penulis yakni kantor berita Metro TV Sumut, terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset penelitian.
- 9 Kepada biro Fisip UMSU dan para staffnya yang membantu saya dalam hal pemberitahuan informasi dan membantu kelengkapan berkas-berkas perkuliahan saya.

**Medan, Maret 2019**

**Penulis :**

**AIDHIL RAMADHAN**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMUT**

**AIDHIL RAMADHAN**

**NPM:1503110250**

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia. Dalam hal ini menjadi fokus penelitian adalah tentang penerapan P3SPS (pedoman perilaku penyiaran dalam standar program siaran) . Metode penelitian yang digunakan bersifat metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik penerapan P3SPS dalam program Wajah Sumut di Metro TV Sumut adalah sangat berguna bagi setiap stasiun televisi terutama pada program Wajah Sumut di Metro TV Sumut. Setiap berita yang ditayangkan harus sesuai dengan etika jurnalistik yang ada dan mengikuti aturan sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh KPI dan sesuai dengan P3SPS.

**KATA KUNCI : METRO TV, Pedoman Prilaku Penyiaran Standar**

**Program Siaran .**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV**

**AIDHIL RAMADHAN**

**NPM:1503110250**

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia. Dalam hal ini menjadi fokus penelitian adalah tentang penerapan P3SPS (pedoman perilaku penyiaran dalam standar program siaran) . Metode penelitian yang digunakan bersifat metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis , berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik penerapan P3SPS dalam program Wajah Sumut di Metro TV Sumut adalah sangat berguna bagi setiap stasiun televisi terutama pada program Wajah Sumut di Metro TV Sumut . Setiap berita yang ditayangkan harus sesuai dengan etika jurnalistik yang ada dan mengikuti aturan sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh KPI dan sesuai dengan P3SPS.

**KATA KUNCI : METRO TV, Pedoman Prilaku Penyiaran Standar  
Program Siaran .**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>5</b>
2.1 Komunikasi.....	5
2.2 Komunikasi Massa.....	6
2.3 Media Massa .....	12
2.4 Penerapan .....	19
2.5 P3SPS.....	19
2.6 Program.....	23
2.7 Siaran .....	25
2.8 Berita.....	26
2.9 Televisi.....	27
2.10 Metro TV.....	30
2.11 Wajah Sumut.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Metode Penelitian .....	33
3.2 Jenis Penelitian .....	33
3.3 Kerangka Konsep.....	34
3.4 Definisi Konsep.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36

3.6 Kategorisasi Penelitian.....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	38
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.2 Hasil Pembahasan .....	45
4.3 Tabel Hasil Penelitian.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media komunikasi ada yang berbentuk saluran antarpribadi, media kelompok, dan ada pula dalam bentuk media massa. Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula.

Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing. Terdapat tiga jenis media massa saat ini yaitu media cetak, media elektronik, media massa internet

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia.

Wajah sumut adalah salah satu siaran program acara di Metro TV Sumatera Utara yang mana mengupas berita seputar Sumatera Utara. Wajah SUMUT disiarkan live setiap hari Senin-Jumat pukul 13.00-13.30 WIB. Wajah SUMUT membuat konsep acara bersifat buletin sehingga cocok untuk dinikmati oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif untuk menambang wawasan dan informasi setiap harinya.

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik dalam meneliti bagaimana Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Berita Wajah SUMUT pada minggu pertama di bulan Oktober 2018 di Metro TV Sumatera Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan P3SPS dalam program siaran berita Wajah Sumut minggu pertama di bulan oktober 2018 di Metro TV Sumut

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka masalah hanya akan peneliti batasi pada implementasi mengenai Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada program program siaran berita Wajah SUMUT di minggu pertama bulan Oktober 2018 di Metro TV Sumatera Utara

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi P3SPS dalam program siaran berita Wajah SUMUT di Metro TV Sumatera Utara

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### 1. Akademis

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi mengenai P3SPS Apakah sudah diimplementasikan secara tepat oleh program siaran berita Wajah Sumut.

#### 2. Praktis

Penelitian ini dibuat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi .

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut:Latar Belakang Masalah,Rumusan Masalah,Pembatasan Masalah,Tujuan Penelitian,Manfaat Penelitian,Sistematika Penulisan

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tertier untuk membahas permasalahan yang menjadi topic skripsi, sepanjang teori-teori dan atau data sekunder/tertier itu berkaitan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel atau unit, analisis, narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, data metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut:

Jenis penelitian,kerangka konsep,defenisi konsep,kategorisasi,informan dan narasumber,teknik pengumpulan data,teknik analisis data,lokasi dan waktu penelitian,deskripsi ringkas ,objek penelitian

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan penyajian hasil dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi**

Ruben dan Stewart 1998 komunikasi merupakan proses yang menjadi dasar pertama memahami hakikat manusia, dikatakan sebagai proses karena ada aktifitas yang melibatkan peranan banyak elemen atau tahapan yang meskipun terpisah-pisah, namun semua tahapan ini saling terkait sepanjang waktu. Contoh, dalam suatu percakapan yang sederhana saja selalu ada langkah seperti penciptaan pesan, pengiriman, penerimaan, dan interpretasi terhadap pesan (Liliweri, 2011:35).

Komunikasi menurut Harold Lasswell ialah *Who Says What In Which To Whom With What Effect?* Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Efendy, 10:2005).

Komunikasi adalah proses yang mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari yang berisi informasi tentang cara kita memandang, memahami dan membangun pandangan kita tentang realitas dan dunia. Komunikasi adalah dasar dan kebudayaan kita. Tujuan utamanya adalah menjaga perkembangan “kerapuhan” budaya komunikasi merupakan “upacara suci yang membawa manusia secara bersama-sama dalam kesatuan dan kesamaan” (Baran, 2011:10).

## 2.2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, atau pembaca. Menurut De Fluer dalam buku *Understanding Mass Communication* menyatakan bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara (Riswandi, 2009:103).

Sekarang ini kita tidak bisa lagi menyamakan “komunikasi massa” atau “media massa” dengan “jurnalisme” dalam menyebut media selain koran dan majalah. Tentu saja setiap komunikasi membutuhkan medium atau saran pengirim pesan seperti kolom di koran atau gelombang siaran. Namun komunikasi massa merujuk ke keseluruhan institusinya yang merupakan pembawa pesan koran, majalah, stasiun pemancar yang mampu menyampaikan pesan-pesan ke jutaan orang nyaris serentak. Sebagai pranata sosial, keberadaannya tidak hanya membuahkan manfaat namun juga masalah : kontrol, pembatasan pemerintah, sarana penunjang ekonomi, dan seterusnya yang akan kita bahas dalam bab-bab selanjutnya.

Oleh sebab itu komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni, pertama, komunikasi oleh media, dan kedua, komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media.

Komunikasi massa terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

a. Komunikator

Komunikator adalah pihak yang menggunakan media massa dengan teknologi telematika modern sehingga dalam menyebarkan suatu informasi dapat ditangkap dengan cepat oleh publik.

b. Media

Media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, di mana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.

c. Informasi (pesan) massa

Pesan atau informasi merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa berupa sebuah kata-kata, tulisan, gambaran, atau sebuah perantara lainnya.

d. Gatekeeper

*Gatekeeper* diterjemahkan sebagai penjaga gawang. Gawang yang dimaksud dalam hal ini adalah gawang dari semua media massa, agar media massa tersebut tidak “kebobolan”. Fungsi *gatekeeper* adalah untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayaknya.

e. Khalayak (publik)

Khalayak adalah massa penerima informasi yang disebarkan oleh media massa. Mereka terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa.

f. Umpan balik

Umpan balik dalam komunikasi massa umumnya bersifat tertunda, hal tersebut berbeda dengan umpan balik pada komunikasi tatap muka yang bersifat langsung.

### 2.1.1 Proses Komunikasi Massa

Schramm (dalam, Ardianto, Komala, Karlinah 2007:27) mengatakan bahwa untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu *source*, *message*, dan *destination* atau *komunikator*, *pesan*, *komunikan*. Apabila salah satu dari tiga komponen tersebut tidak ada, maka komunikasi tidak dapat berlangsung. Namun demikian, selain ketiga komponen lainnya yang berfungsi sebagai pelengkap. Artinya, jika komponen tersebut tidak ada, maka akan berpengaruh terhadap komponen lainnya. Oleh karena itu, komponen-komponen utama (komunikator pesan komunikan) mutlak harus ada pada proses komunikasi, baik itu komunikasi antarpersonal komunikasi kelompok maupun komunikasi massa.

Menurut Harold D. Lasswell (dalam Ardianto, dkk 2007:29) guna memahami komunikasi massa, kita harus mengerti unsur-unsur yang diformulasikannya dalam bentuk pertanyaan, *who says what in wich channel to whom and with what effect?*

1. *Who* (siapa) : Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa perorangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi maupun instansi.

2. *Says What* (apa yang dikatakan): Pertanyaan umum, dapat berupa suatu ide, informasi, opini, pesan dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan analisis pesan.

3. *In Which Channel* (melalui saluran apa): Media komunikasi atau saluran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.

4. *To Whom* (kepada siapa): Komunikan atau *audience* yang menjadi sasaran komunikasi .

5. *With What Effect* (dengan efek apa): Hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran dituju.

### **2.1.2 Fungsi Komunikasi Massa**

#### **a. Fungsi Informasi (*to inform*)**

Media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Masyarakat mengharapkan dengan menonton televisi akan diperoleh informasi mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di bumi.

#### **b. Fungsi Pendidikan (*to educate*)**

Media massa banyak menyajikan hal- hal yang bersifat mendidik, salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika,

serta aturan- aturan yang berlaku. Media massa mewujudkannya melalui drama, serita, diskusi, maupun artikel.

c. Fungsi Hiburan (*to entertain*)

Dengan menyaksikan televisi, khalayak pemirsa mengharapkan dapat memperoleh hiburan yang diperlukan sebagai salah satu kebutuhan hidup.

d. Fungsi Mempengaruhi (*to persuade*)

Mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editor, features, iklan, artikel, dan sebagainya.

Khalayak dapat terpengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar. memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massas mengandalkan pesan secara modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan diantara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengetian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan puladengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.

3. Pesan adalah milik publik. Artinya, bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik publik.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikator adalah milik publik. Artinya, bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik publik.
5. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikator nya tidak berasal dari seorang tetapi lembaga. Lembaga pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi suka rela atau nirlaba.
6. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarakan atau dipancarkan di *controlroom* oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubrik, dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gatekeeper*.
7. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antarpersonal. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung

dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).

Dengan demikian, media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

### **2.3. Media Massa**

#### **2.3.1. Definisi Media Massa**

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Media massa mampu menyebar luaskan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007: 9).

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya , media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Bungin, 2006:7).

Selanjutnya media massa menurut *Devito* yakni media dapat menginformasikan. Sebagian besar informasi, kita dapatkan bukan dari sekolah, melainkan dari media. Kita belajar musik, politik, seni, film, sosiologi, psikologi, ekonomi, dan masih banyak lagi subjek lainnya dari media. Kita juga mengenal tempat-tempat lain dan masa-masa lain dari film, di samping juga dari buku sejarah. Salah satu cara mendidik (atau mempersuasi) adalah melalui

pengajaran nilai-nilai, opini, serta aturan-aturan yang dianggap benar kepada pemirsa atau pembaca (Fajar, 2009:241).

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunika.

### **2.3.2. Fungsi Dan Peran Media Massa**

Membicarakan fungsi media massa dengan fungsi komunikasi massa adalah sama karena komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media. Media yang digunakan beragam jenis mulai dari cetak, elektronik, sampai online.

Peranan media massa secara universal adalah sebagai berikut :

1. Sebagai media informasi. Yaitu yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan, atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain atau *special event*. Pesan yang informatif adalah pesan yang bersifat baruberupa data, gambar, fakta, opini dan komentar yang memberitakan pemahaman baru atau penambahan wawasan terhadap sesuatu.
2. Selain itu media massa juga menjadi media pendidikan. Dengan menyampaikan pengetahuan dalam bentuk artikel, laporan khusus, atau cerita yang memiliki misi pendidikan. Berfungsi mendidik apabila pesannya dapat menambah pengembangan intelektual, pembentukan

watak, penambahan ketrampilan atau kemahiran bagi khalayaknya serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

3. Media massa sebagai media hiburan. Yakni memberikan pesan yang bisa menghilangkan ketegangan pikiran masyarakat dalam bentuk berita, cerita bergambar, drama, musik, tari, dan yang lainnya.
4. Media massa sebagai media mempengaruhi. Fungsi mempengaruhi pendapat, pikiran dan bahkan perilaku masyarakat inilah yang merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat. Karena itulah media yang memiliki kemandirian (*independent*) akan mampu bersuara atau berpendapat, dan bebas melakukan pengawasan sosial (*socialcontrol*) (Wardhani, 2008:25).

Media massa bukan hanya sebagai alat menyalurkan pesan, tetapi juga adalah lembaga bisnis. Media massa memiliki fungsi sosial yang berkaitan dengan politik, yaitu (Arifin, 2011:160) :

1. Fungsi informasi.
2. Fungsi mendidik.
3. Fungsi hiburan.
4. Fungsi menghubungkan.
5. Fungsi kontrol sosial.
6. Fungsi membentuk pendapat umum.

Dennis McQuail (Arifin, 2011:317) menjelaskan bahwa efek media massa memiliki typologi yang mana terdiri dari empat bagian besar:

1. Efek media merupakan efek yang direncanakan.
2. Efek media massa yang tidak direncanakan atau tidak dapat diperkirakan.
3. Efek media massa terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, instan dan keras memengaruhi seseorang atau masyarakat.
4. Efek media massa berlangsung dalam waktu yang lain.

Menurut Bill Kovach (Setiati, 2005:68-69), terdapat 9 elemen dalam media massa:

1. Media harus mengungkapkan kebenaran dalam pemberitaannya
2. Media harus loyal kepada masyarakat
3. Media harus menjunjung disiplin verifikasi
4. Media harus bisa menjaga independensi terhadap sumber berita
5. Media harus bisa menjadi pemantau kekuasaan pemerintah
6. Media harus menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga
7. Media harus berupaya membuat hal yang penting, menarik dan relevan
8. Media harus menjaga agar berita tetap komprehensif dan proporsional
9. Menulis berita berdasarkan hati nurani.

### **2.3.2. Bentuk - Bentuk Media Massa**

Adapun jenis-jenis media massa pada masyarakat luas saat ini dapat dibedakan atas tiga kelompok, meliputi media cetak, media elektronik, dan media *online* (Mondry, 2008:12).

### 1. Media Cetak

Media cetak merupakan media tertua yang ada di muka bumi, media cetak berawal dari media yang disebut dengan *Acta Diurna* dan *Acta Senatus* di kerajaan Romawi, kemudian berkembang pesat setelah Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak, hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar (Koran), tabloid, dan majalah.

### 2. Media Elektronik

Media elektronik muncul karena perkembangan modern yang berhasil memadukan konsep media cetak, berupa penulisan naskah dengan suara (radio), bahkan kemudian dengan gambar, melalui layar televisi. Maka kemudian, yang disebut dengan media massa elektronik adalah radio dan televisi.

### 3. Media *Online*

Media *online* merupakan media yang menggunakan internet. Sepintas lalu orang akan menilai media *online* merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media *online* menggunakan gabungan proses media cetak dengan menukis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.

Berikut adalah bentuk-bentuk media massa cetak, media elektronik dan media online :

1. Surat Kabar

Surat kabar atau sering disebut sebagai pers disinyalir sebagai media massa tertua di dunia, munculnya surat kabar dimulai dengan ditemukannya mesin cetak oleh Guttenberg. Nama lain dari surat kabar adalah koran yang berasal dari bahasa Belanda: *krant*, dari bahasa Perancis: *courant* (Nurudin, 2007:55). Koran, sebuah publikasi yang muncul secara teratur dan sering, dan membawaberita tentang berbagai kejadian terkini.

2. Majalah

Majalah adalah publikasi atau terbitan berkala tetapi bukan setiap hari yang memuat berbagai artikel, berita, cerita, dongeng, mitos serta legenda untuk umum. Menurut Dominick klasifikasi majalah dibagi ke dalam lima kategori utama, yakni : majalah konsumen umum, majalah bisnis, majalah ilmiah, majalah khusus terbitan berkala, dan majalah humas (Ardianto, Komala, Karlinah, 2015:115).

3. Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selam hampir satu abad kehadirannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, dan televisi kabel. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya.

#### 4. Televisi

Televisi berasal dari kata *tele* (bahasa Yunani) yang berarti “jarak” dan *visi* (bahasa Latin) yang berarti “citra atau gambar”. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. Dari semua media massa, televisi adalah yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Televisi ditonton untuk hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari.

#### 5. Film

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi, dan film video laser setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya (Ardianto, Komala, Karlinah, 2015: 143).

#### 6. Internet

Internet adalah perangkat sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronik. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung, sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif. Internet menyebabkan terbentuknya begitu banyak perkumpulan antara berbagai orang dan kelompok, jenis interaksi pada skala besar ini merupakan hal yang tak mungkin terwujud tanpa jaringan komputer (Ardianto, 2007: 143).

## **2.4. Penerapan**

Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi : 1. Adanya program yang dilaksanakan 2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. 3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut (Wahab, 1990:45).

## **2.5. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)**

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia.

P3SPS memuat sejumlah aturan main yang harus dipatuhi pengelola program penyiaran ketika memproduksi jenis program tertentu yang mencakup:

a. Program Faktual

Jenis program yang termasuk di dalam program faktual adalah program berita, *features*, dokumentari, program realitas (*reality program/reality show*), konsultasi *on-air* dengan mengundang narasumber dan/atau penelpon, pembahasan masalah melalui diskusi, *talk show*, jejak pendapat, pidato/ceramah, program, editorial, kuis, perlombaan, pertandingan olahraga, dan program-program sejenis lainnya. Dalam memproduksi program faktual, stasiun penyiaran harus senantiasa menerapkan ketentuan atau etika jurnalistik dengan mengindahkan prinsip akurasi, keadilan, ketidakberpihakan (*imparsialitas*) serta prinsip menghormati narasumber.

b. Program Kuis

Dalam menyiarkan program berisikan kuis dan undian hadiah, stasiun penyiaran harus mengikuti ketentuan bahwa program tersebut harus diselenggarakan dengan adil dan peraturannya harus diberitahukan secara terbuka dan jelas pada khalayak. Dalam sebuah pertunjukan kuis, tidak boleh ada peserta yang sudah terlebih dahulu memperoleh informasi tentang pertanyaan yang akan diajukan. Dengan atau tanpa sponsor, stasiun penyiaran harus bertanggung jawab atas semua kuis dan undian berhadiah menggunakan fasilitas telepon dan SMS, maka stasiun penyiaran harus memberitahukan dengan jelas tarif pulsa hubungan telepon atau SMS yang dikenakan.

c. Program Perbincangan

Program yang berisikan pembicaraan atau pembahasan (program *talk show*) mengenai masalah terkait dengan seks menyimpang atau homoseksual/lesbian hanya dapat disiarkan pada pukul 20.00 hingga 03.00 sesuai dengan waktu stasiun penyiaran yang menayangkan. Program yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks harus disajikan dengan cara ilmiah dan santun. Dalam hal ini, pembawa acara bertanggung jawab menjaga agar acara itu tidak menjadi ajang pembicaraan mesum. Selain itu, stasiun penyiar dilarang menyajikan program siaran di mana penyair atau pembicara tamu atau penelepon berbicara tentang pengalaman seks secara eksplisit dan rinci.

d. Program Mistik

Program faktual yang bertemakan dunia gaib, paranormal, klenik, praktik spritual magis, mistik, kontak dengan roh, hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 sesuai dengan waktu stasiun yang menayangkan. Promo acara tersebut juga hanya boleh disiarkan pukul 22.00-03.00 sesuai dengan waktu stasiun penyiaran yang menayangkan kecuali yang disajikan dalam bentuk *running text*. Dalam program faktual, tidak boleh ada upaya manipulasi dengan menggunakan efek gambar ataupun suara untuk tujuan mendramatisasi isi siaran sehingga bisa menimbulkan interpretasi yang salah misalnya manipulasi audio visual tambahan seakan ada makhluk halus tertangkap kamera.

Dalam menyiarkan program faktual yang menggunakan narasumber yang mengaku memiliki kekuatan/kemampuan supernatural khusus atau kemampuan menyembuhkan penyakit dengan cara supernatural, lembaga penyiaran harus mengikuti ketentuan:

a) bila tidak ada landasan fakta dan bukti empiris, stasiun penyiaran menjelaskan hal tersebut kepada khalayak;

b) lembaga penyiaran harus menjelaskan kepada khalayak bahwa mengenai kekuatan/kemampuan tersebut sebenarnya ada perbedaan pandangan di tengah masyarakat.

e. Program Asing

Adapun yang dimaksud sebagai program asing adalah program utuh yang diimpor dari luar negeri. Program siaran yang dibuat di dalam negeri yang menggabungkan berbagai materi siaran (klip, berita, dan lagu asing) tidak dikategorikan sebagai program asing. Stasiun penyiaran diizinkan menyajikan program asing dengan syarat tidak melebihi 40% dari seluruh jam siaran dan mengikuti ketentuan bahwa stasiun penyiaran televisi harus menyertakan teks dalam bahasa Indonesia, dengan pengecualian program khusus berita berbahasa asing, program pelajaran bahasa asing, atau pembacaan kitab suci. Program dalam bahasa asing dapat disulihsuarkan dalam jumlah maksimal 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah mata acara berbahasa asing yang disiarkan lembaga bersangkutan.

f. Program Pemilu

Siaran pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) meliputi siaran berita, sosialisasi pemilihan dan siaran kampanye tentang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan kepala daerah. Stasiun penyiaran wajib menyediakan waktu yang cukup bagi peliputan pemilu/pilkada. Stasiun penyiaran dilarang bersikap partisan terhadap salah satu

peserta pemilu/pilkada. Peserta pemilu dan pilkada dilarang membiayai atau mensponsori program yang ditayangkan stasiun penyiaran.

Pengelola program televisi dalam menata acara harus mengelompokan atau mengklasifikasi setiap acara yang ditayangkan. Klasifikasi acara tersebut sangat menentukan bagaimana dan kapan suatu acara dapat ditayangkan. Sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, maka setiap acara di bagi atas empat kelompok, yaitu:

- i. Klasifikasi A: Tayangan untuk anak, yakni khalayak berusia di bawah 12 tahun;
- ii. Klasifikasi R: Tayangan untuk remaja, yakni khalayak berusia 12-18 tahun;
- iii. Klasifikasi D: Tayangan untuk dewasa; dan
- iv. Klasifikasi SU: tayangan untuk semua umur.

## **2.6. Program**

Pengertian Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperationalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan.

“A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving averral policy abjectives” (suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integrift untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengindentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasikan melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik (Jones, 1996:295).

## **2.7. Siaran**

### **2.7.1. Definisi Siaran**

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.<sup>16</sup>

### **2.7.2. Ciri Siaran Televisi**

Kebijaksanaan umum siaran televisi akan dilatarbelakangi oleh keadaan Negara masing-masing. Secara universal penyelenggara siaran televisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Mampu memberi informasi(informatif)
2. Mampu mendidik penonton(edukatif)
3. Mampu mempengaruhi penonton(persuasif)
4. Mampu menghibur penonton(entertaining)
5. Mampu menakutipe

Yang dimaksudkan dengan acara yang mampu memberi informasi adalah yang dapat memberi petunjuk, pemecahan masalah atau menambah wawasan. Paling tidak dapat memberi penjelasan secara mudah dan cepat dimengerti masyarakat umum. Dengan demikian, secara tidak langsung dapat mendidik penonton untuk berbuat yang benar, tidak terkecoh oleh kata-kata atau adegan yang memutarbalikkan fakta.

### **2.7.3. Penggolongan Siaran Televisi**

Dilihat dari penggolongan penyelenggaraan siaran televisi, penyelenggaraan siaran itu terdiri dari lima kategori, yakni

1. Televisi yang berazaskan siaran umum (generaltelevision)
2. Televisi yang berazaskan siaran pendidikan (instructionalTV)
3. Televisi bukan siaran (closecircuit)
4. Televisi kabel/televisiberlangganan
5. Televisipemberitaan

#### **2.7.4. Ragam Siaran Televisi**

Ada beberapa ragam siaran televisi yang didasarkan jangkauan penerimaan siaran, yakni: siaran lokal, siaran regional, siaran jaringan atau *network*, dan siaran berlangganan.

##### **1. Siaran Lokal**

Sebagaimana namanya, siaran lokal disiapkan untuk konsumsi lokal. Dalam siarannya, bahasa yang dipakai bisa bahasa daerah setempat untuk acara-acara tertentu (misalnya: wayang, ketoprak, ludruk, dan sejenisnya), namun bahasa pengantarnya tetap bahasaIndonesia.

##### **2. Siaran Regional**

Siaran regional diartikan sebagai siaran yang mencakup dari beberapa daerah, dari berbagai stasiun televisi daerah, yang diikat oleh persamaan kultur, ataukulturnya berdekatan.

## **2.8. Berita**

Berita berasal dari bahasa sansekerta *Vrit* yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang telah terjadi”. Istilah *Write* (menulis) dalam bahasa inggris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas

menulis. Sedangkan istilah *new* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dalam hal ini segala yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *bericht* (*en*) dalam bahasa Belanda. Besar kemungkinan kedua istilah itu berketurunan mengingat Indonesia lama dijajah Belanda.

Menurut Williard G. Bleyer dalam Wonohito (1960:2) mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca paling besar. Menurut Dja'fat H. Assegaf berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru), yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan

## **2.9. Televisi**

Siaran Televisi pertama di Indonesia ditayangkan TVRI pada tanggal 17 Agustus 1962 bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pukul 07.30-11.02 WIB di Istana Negara. Selama beberapa dekade TVRI memegang kendali penyiaran televisi, namun selanjutnya dengan seiring mulai tumbuh berkembangnya siaran televisi swasta seperti RCTI (1989), SCTV (1990), TPI (1991), ANTV (1993), Indosiar (1995), Metro TV (2000), dan televisi swasta lainnya. Kini pilihan untuk menonton tayangan acara semakin beragam.

Kehadiran lembaga penyiaran televisi swasta membawa perubahan dari segi segmentasi penyiaran, misalnya segmen berita *straight news* oleh *Liputan6* (SCTV), *Metro Malam* (Metro TV), *Seputar Indonesia* (RCTI). Segmen berita mendalam atau *depth news* misalnya *Mata Najwa* (Metro TV), *Sigi* (SCTV), *Patroli* (Indosiar). Keberadaan televisi swasta membantu semakin semaraknya industri penyiaran di Indosiar.

Menurut Siti Karlinah (2011) dalam Atwar & Saragih (2011:484) bahwa dibandingkan media massa yang lain, televisi mempunyai kelebihan utama dalam sifatnya audio-visual, berarti dua indra kita, yakni mata dan telinga terangsang bersamaan, sehingga menonton televisi tidak perlu berimajinasi seperti dalam radio. Hidayat (2011) mengemukakan bahwa televisi adalah media yang istimewa. Televisi menggabungkan unsur audio dan visual dalam sebuah media sekaligus. Dengan keistimewaan tersebut, televisi memiliki daya tarik yang besar dalam mempengaruhi pola-pola kehidupan masyarakat, termasuk mengubah keputusan seseorang dalam menentukan sesuatu yang akan dibelinya.

Subagyo, Azimah (2011) menyebutkan bahwa Neil Postman dalam bukunya *The Disappearance of Childhood* mengemukakan tiga karakteristik televisi: 1) Pesan media ini dapat sampai kepada pemirsa tanpa memerlukan bimbingan atau petunjuk; 2) Pesan itu sampai tanpa memerlukan pemikiran; 3) Televisi tidak memberikan pemisahan bagi pemirsanya, artinya siapa saja dapat menyaksikan siaran televisi.

Menurut Djalaludin Rakhmat (2000:72) dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa*, fungsi utama televisi adalah:

1. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang pertama dan utama. Khalayak menerima informasi mengenai berbagai hal yang terjadi. Gagasan atau pikiran orang lain dan apa yang dipikirkan orang lain dan sebagainya.

2. Fungsi mendidik (*to educate*)

Fungsi ini sebagai sarana pendidikan massa sebagai khalayak bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk pendapat-pendapat membangun dari para dewan juri jurnalis.

3. Fungsi Menghibur (*to entertaint*)

Hal-hal yang bersifat menghibur untuk mengimbangi berita-berita yang berbobot tujuannya untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah dihidangkan berita yang berat

4. Fungsi Mempengaruhi (*to persuasive*)

Fungsi ini menyebabkan sebuah program acara memegang peranan dalam kehidupan masyarakat dalam mempengaruhi khalayak.

- a. Tahapan Produksi Televisi

Suatu program acara televisi memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang untuk dapat diproduksi. Mulai dari materi yang menarik, tersedianya sarana dan biaya, serta organisasi pelaksanaan. Suatu produksi program yang

melibatkan banyak peralatan, orang dan biaya yang besar memerlukan suatu organisasi yang rapi agar pelaksanaan produksi jelas dan efisien.

Tahapan produksi menurut Gerrald Millerson terdiri dari tiga bagian yang biasa disebut dengan *Standart Operation Production (SOP)*, yaitu :

1. Pra produksi : merupakan tahap perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi.
2. Produksi : setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi berkerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.
3. Pasca Produksi : Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam proses editing.

## **2.10. Metro TV**

Metro TV adalah sebuah stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia. Metro TV didirikan oleh PT. Media Televisi Indonesia, resmi mengudara sejak 25 November 2000 di Jakarta. Metro TV dimiliki Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "Metro TV" pada tanggal 25 Oktober 1999. Pada tanggal 25 November 2000, pertama kali Metro TV mengudara dalam bentuk siaran ujicoba di 7 kota. Pada awalnya, hanya

bersiaran 12 jam sehari, namun sejak tanggal 1 April 2001. Metro TV mulai mengudara selama 24 jam, menjadikan Metro TV sebagai stasiun TV pertama di Indonesia yang duluan bersiaran 24 jam. Hanya mengandalkan 280 orang stasiun ini beroperasi pada awalnya. Tapi seiring perkembangan dan kebutuhan, Metro TV memperkerjakan lebih dari 900 orang yang sebagian besar di ruang berita dan daerah produksi.

Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menyajikan beragam informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum seni dan budaya guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (news), yang ditayangkan dalam 3 bahasa yaitu Indonesia, Inggris, Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (non news) yang edukatif. Metro TV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: Metro Xin Wen, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan program sinetron.

Metro TV dapat ditangkap secara teresterial di 28 kota yang tersebar di tanah air Indonesia yang dipancarkan dari 52 transmisi. Selain secara teresterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel diseluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 keseluruhan Negara-negara ASEAN, termasuk Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Makau, Papua New Guinea dan sebagian Australia serta Jepang. Metro TV melakukan kerja sama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerja sama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun tersebut adalah CCTV, Channel Australia, dan Voice of America (VOA). Selain bekerja sama dengan stasiun televisi internasional, Metro

TV juga memiliki internasional kontributor yang terbesar di Jepang, China, USA, dan Inggris. Dengan kerja sama internasional ini Metro TV juga memiliki 19 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan secara live kejadian-kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa 12 mobil SNG (Satelit News Gathering) dan 7 buah mobil ENG (Electronic News Gathering).

### **2.11. Wajah Sumut**

Wajah sumut adalah salah satu siaran program acara di Metro TV Sumatera Utara yang mana mengupas berita seputar Sumatera Utara. Wajah SUMUT disiarkan live setiap hari senin-juma'at pukul 13.00-13.30 WIB. Wajah SUMUT membuat konsep acara bersifat buletin sehingga cocok untuk dinikmati oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif untuk menambang wawasan dan informasi setiap harinya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian. Atau secara mudahnya arti metode penelitian adalah upaya untuk mengetahui sesuatu dengan rangkaian sistematis.

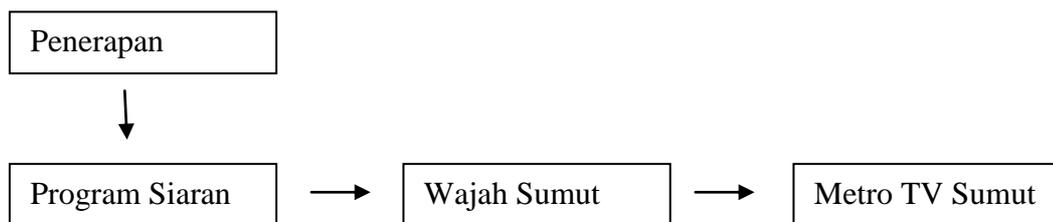
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono 2013:21),

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah: "*realitas jamak*". Oleh karena itu, tidak menggunakan sampel dari populasi. Sampelnya betul-betul mandiri tiga orang, sembilan orang, atau beberapa saja, sesuai dengan kebutuhan. Yang penting dapat memenuhi tujuan penelitian. Penelitian kualitatif, tidak berangkat dari teori, tetapi berangkat dari fenomena kenyataan. Di tengah jalan baru didapat teori berdasarkan kerangka pemikiran dan wawasan ilmiah si peneliti. Jika kita akan melakukan penelitian kualitatif, kita harus luas wawasan keilmuannya.

### 3.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar berikut ini :



### 3.4. Definisi Konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang telah di uraikan diatas, maka definisi konsep adalah :

#### 1. Pengertian Penerapan P3SPS

Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun

penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia.

## 2. Pengertian Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarkan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.

## 3. Wajah Sumut

Wajah sumut adalah salah satu siaran program acara di Metro Tv Sumatera Utara yang mana mengupas berita seputar Sumatera Utara. Wajah SUMUT disiarkan live setiap hari senin-juma'at pukul 13.00-13.30 WIB.

## 4. Metro TV Biro Medan

Metro TV Biro Medan resmi beroperasi pada tanggal 25 November 2004, bertepatan dengan ulang tahun Metro TV yang ke 5. Ditandai dengan siaran perdana dari Hotel Niagara, Perapat Sumatera Utara. Siaran live perdana ini berlangsung bersamaan dengan Live Event hari ulang tahun Metro TV di Jakarta. Kelahiran Biro Medan bersamaan dengan Biro Surabaya, Biro Jogja, dan Biro Makassar.

## 5. Informan atau narasumber

Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini, informan pada penelitian adalah program director Wajah SUMUT dan editor Wajah SUMUT

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Cara pengambilan data menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas data menentukan kualitas hasil penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan harus memenuhi kesahihan (validitas) dan keterandalan (relibilitas). Berdasarkan kualitas kepentingan data dalam mendukung keberhasilan penelitian, data dapat dikategorikan dalam dua kategori, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data yang utama. Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian, tetapi berperan sebagai data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer.

Terdapat tiga alat pengumpul data yang biasa digunakan oleh para peneliti, yakni: Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

#### 1. Observasi

Karl Weick (dalam Rakhmat, 2000: 83) mendefinisikan observasi sebagai pemelihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dalam suasana yang berkenan dengan *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Definisi ini menggambarkan tujuh karakteristik observasi: pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocstion*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*) rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behaviors and setting*) *in situ* dan tujuan empiris.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga. Menurut Meleong (1996: 161) bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat (Nasution, 1996: 85).

### 3.6. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1**

Konsep	No.	Kategorisasi
Penerapan P3SPS dalam program siaran Berita Wajah SUMUT bulan Oktober 2018 di Metro TV SUMUT	1.	Kesopanan
	2.	Kesusilaan
	3.	Penggolongan Program
	4.	Kenetralan Program

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Domain. Menurut Burhan Bungin (2001), Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis di tingkat permukaan, namun relative utuh tentang subjek tersebut. Artinya, teknik ini bertujuan mendapatkan gambaran seutuhnya dari objek yang diriseti, tanpa harus membuat rincian secara detail unsur-unsur yang ada di dalam keutuhan objek riset tersebut (Kriyanto, 2010: 200) dalam konteks ini alasan tujuan analisis domain dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Berita Wajah Sumut Bulan Oktober 2018 di Metro TV SUMUT

### **3.8. Waktu dan lokasi penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Metro TV SUMUT yang terletak di Jl. Prof. HM Yamin Sh No.41. Perintis, Medan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan pada tiap –tiap kategori yang sudah ditemukan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan .Berikut penyajian data berdasarkan wawancara dilapangan :

##### **Informan 1 :**

Nama : Elverina Hidayat

Jenis Kelamin : Wanita

Agama : Islam

Usia : 30 Tahun

Pendidikan : S1 Komunikasi

Pekerjaan : Kepala Stasiun Metro TV Sumut

1. Pernahkah Program Wajah SUMUT melakukan pelanggaran nilai kesopanan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan , nilai kesopanan tidak ada , tapi untuk pelanggran lain yang mendapatkan sanksi dari KPID SUMUT pernah ,saat kelalaian menampilkan gambar orang sedang merokok dan itu sudah diakui oleh pihak editor dan karna gambarnya kecil itu bias diblur dan kejadiannya cuman sekali.

2. Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran nilai kesopanan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan, pelanggaran kesopanan , kasus itu kebanyakan karena pertama kameramen atau kontributor itu tidak selalu 100% teliti ,untuk melihat background di belakang ketiak wawancara atau pengambilan gambar, apalagi berita-berita yang menampilkan banyak sekali orang di situ bisa seperti demo unjuk rasa, acara pawai atau pesta banyak sekali orang dalam acara tersebut dibutuhkan ketelitian juga dari editor untuk memisahkan dan mblur kasus orang merokok ya dilarang sama KPID SUMUT.

3. Bagaimana penerapan P3SPS terkait norma kesusilaan dalam program Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan,kita mengacu pada etika dan prinsip jurnalistik , jadi semua berita yang menganut atau berkaitan dengan prinsip asusila kita sudah sesuai dengan peraturan dan tidak pernah menampilkan berita yang melanggar asusila . Kemudian juga visual atau gambar yang mencerminkan perbuatan asusila misalkan ada berita yang terkait dengan asusila seperti pencabulan dan lain-lain kita selalu melihat prinsip-prinsip jurnalistik yang kita pakai untuk kasus terkait dan biasanya kami blur wajah pelaku asusila dan menyamarkan namanya.

4. Bagaimana tindakan yang dilakukan pada saat produksi program Wajah SUMUT mengenai norma kesusilaan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan,untuk norma kesusilaan biasanya kami melihat konteksnya terlebih dahulu ,dari berita yang masuk dari kontributor atau organic,seperti ada razia PSK atau

tertangkap sedang melakukan kegiatan asusila ,kita lihat dulu gambarnya semacam ini misalkan dari kontributor atau kameramen sendiri sudah mengedit nya dengan tidak memperlihatkan hal-hal yang tidak senonoh, seperti orang tidak memakai busana dan biasanya langsung kita potong dan tidak untuk diperlihatkan.

5. Berdasarkan apa penggolongan program dilakukan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan ,karena metro tv merupakan TV untuk berita ya berita, paling 70% berita selebihnya entertainment atau sport itu prinsip metro tv dan diaplikasikan ke seluruh biro juga dan seluruh stasiun kita untuk penggolongannya semuanya mengacu pada peraturan yang ada di Jakarta juga jadi semua berita kita tetap kemudian ada juga tidak selalu setiap hari ada penggolongan berdasarkan bagaimana awal mula dari stasiun TV yg didirikan.

6. Mengapa harus ada penggolongan program?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan , penggolongan program itu sangat penting dilakukan karna merupakan identitas TV,karena banyak TV diindonesia tidak mau bersaing semuanya kita harus punya kelas sendiri ,misalkan Metro tv hanya bersaing dengan Kompas TV atau TV one serta TV lainnya juga punya pasarnya sendiri agar persaingan TV jelas arahnya dan target pasarnya.

7. Bagaimanakah kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan ,kita tetap menganut prinsip –prinsip dan kaidah jurnalistik kita juga mengacuh pada etika jurnalistik ,seluruh berita yang masuk selalu kita filter dan kita pilih misalkan ada sengketa lahan terhadap warga yang dilakukan perusahaan maka kita selalu menampilkan dari kedua sisi antara sisi warga dan perusahaan jika salah satu tidak mau mengeluarkan statement , kita juga akan menulisnya diberita.

8. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam kenetralan program berita Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut ibu Elverina mengatakan,cara yang kita lakukan dalam kenetralan program berita adalah kita melihat terlebih dahulu berita yang akan ditayangkan apabila ada kejanggalan maka kita akan periksa lebih mendalam mulai dari melihat di media online , atau kita langsung menanyakan keapsahaannya kepada narasumber , bukan kita tidak percaya 100 % namun itulah cara kita untuk menjaga kenetralan berita dalam proram wajah sumut.

**Informan 2 :**

Nama : Romi Siahaan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Kristen

Usia :44 Tahun

Pendidikan : S1 Jurnalistik

Pekerjaan : Jurnalis

1. Pernahkah Program Wajah SUMUT melakukan pelanggaran nilai kesopanan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, pernah waktu saat penyiaran berita ternyata didalam berita terdaat orang merokok dan kebetulan juga pihak KPID menonton dan akhirnya kita mendapatkan surat peringatan berupa teguran dan kami menyadarinya sebagai human eror atau kesalahan dari kami. Dari situ kami mulai memperbaiki agar tidak terjadi kesalah lagi.

2. Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran nilai kesopanan?

Berita kriminal ,menyangkut anak kemudian kasus kekerasan seksual kecenderungannya lebih kepada berita kriminal karna banyak terjadi pelanggaran nilai.

3. Kesulitan apa yang sering anda alami pada saat menerapkan P3SPP mengenai norma kesusilaan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, contohnya begini ada korban terbakar ya tulis tuliskan dia mengalami luka 80% sementara menurut peraturan kan nggak boleh kita tayangin ya kadang-kadang kita kan jadi dilema itu bagaimana kita menjelaskan kebakaran yang 60% dialami dia dengan gambar foto ,kemudian ada contoh misalkan anak-anak penderita tumor tapi tumornya ada di ddada yang bertentangan ini dia kan harusnya kita dari segi berita sebenarnya tidak porno , terus dampak yang akan terjadi setelah itu ditayangkan juga jadi pertimbangan,icara tentang berita itu tidak porno tapi kalau orang melihatnya tidak dari sisi berita dari

sisi permintaan lebih dari pada norma tapi dia enggak melihat latar belakangnya bagaimana kita menjelaskan sakit di payudara kiri tanpa visual. nah itu dia yang menjadi hambatan kita.

4. Bagaimana penerapan P3SPS terkait norma kesusilaan dalam program Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, biasanya kita sudah dapat arahan dan peraturan dari metro tv Jakarta dan ada buku saku atau pedomannya.

5. Berdasarkan apa penggolongan program dilakukan?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, Penggolongan program biasa dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada pada setiap daerah sehingga penggolongan yang dilakukan sampai dan dapat diterima.

6. Mengapa harus ada penggolongan program?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, supaya tidak jenuh untuk ditonton dan penggolongan program agar sampai ke segala macam segmentasi masyarakat dan menarik banyak ragam peminat. Kita ingin semua masyarakat menyukai program kita.

7. Bagaimanakah kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, kita netral, kita tidak pernah mau terlibat dalam politik di Jakarta, contohnya aksi 212 itu kan permainan politik Jakarta tapi kami kenak imbas padahal kami tidak melakukan itu, sehingga kami berusaha untuk selalu netral dan tidak ikut politik yang ada pada di TV Jakarta.

8. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam kenetralan program berita Wajah SUMUT?

Berdasarkan pertanyaan tersebut bapak romi mengatakan, kita biasanya melakukan konfirmasi terhadap kedua belah pihak antara pihak pertama dan kedua, dan berusaha profesional mungkin dalam menanggapi.

#### **4.2 Hasil Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan b melalui wawancara tentang penerapan P3SPS dalam program Wajah Sumut di Metro TV Sumut maka pembahasannya adalah sebagai berikut.

Wajah sumut adalah salah satu siaran program acara di Metro Tv Sumatera Utara yang mana mengupas berita seputar Sumatera Utara. P3SPS memuat sejumlah aturan main yang harus dipatuhi pengelola program penyiaran ketika memproduksi jenis program, Pengelola program televisi dalam menata acara harus mengelompokan atau mengklasifikasi setiap acara yang ditayangkan. Klasifikasi acara tersebut sangat menentukan bagaimana dan kapan suatu acara dapat ditayangkan. Sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, untuk itu program Wajah Sumut Metro Tv harus patuh terhadap peraturan yang ada, dan yang telah dtentukan dari pihak stasiun sendiri atau KPID.

Degan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa informan menilai setiap berita yang ditayangkan harus sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dan

sesuai dengan etika jurnalistik , berbagai macam program berita yang disajikan dapat diterima berbagai segmen pasar, setiap berita yang ada harus menjadi berita.

#### 4.3 Tabel Hasil Penelitian

No	BERITA	KATEGORI	DURASI	GAMBAR	PENERAPAN P3SPS
<b>HARI PERTAMA</b>					
1	Doa bersama gempa & tsunami di sulawesi tengah	Sosial	1,3 Menit	 <p>Doa bersama untuk korban gempa dan tsunami sama sekali tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 8 BAB IV tentang penghormatan terhadap nilai-nilai kesukuan, agama, ras, dan antargolongan
2	Peringatan hari kesaktian pancasila	Sosial	3,33 Menit	 <p>Peringatan hari kesaktian pancasila sama sekali tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir C menghormati dan menjunjung tinggi norma dan nilai agama dan budaya bangsa

					yang multikultural
3	Kepala sekolah bakar sepatu siswa	Pendidikan	1,9 Menit	 <p>Kepala sekolah bakar sepatu siswa tidak memperlihatkan kepala sekolah atau guru yang melakukan tindak kekerasan sehingga tidak memiliki unsur melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir H tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak anak-anak dan remaja
4	Dua remaja tenggelam di kolam	Bencana	1,38 Menit	 <p>Dua remaja yang menjadi korban telah di sensor/blur sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C tentang peliputan bencana

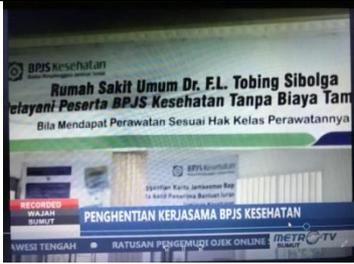
5	145 sipir lapas jalani tes urin	Sosial	1,3 Menit	 <p>Di berita ini terlihat seseorang sedang merokok tetapi telah di sensor/blur sehingga sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 18 BAB XIV tentang muatan program siaran terkait rokok, napza, dan minuman beralkohol
6	Guru honorer tolak penerimaan CPNS	Sosial	1,10 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
7	Tunggakan hutang BPJS kesehatan	Sosial	1,2 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik

8	Sosialisasi pencegahan pungli	Sosial	1,5 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
9	Pemeriksaan biometrik ditiadakan	Sosial	1,28 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik

<b>HARI KEDUA</b>					
10	3 Rumah terbakar  1 orang tewas	Bencana	1,34 Menit	 <p>Korban tewas tidak di perlihatkan sehingga tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C tentang peliputan bencana
11	Nelayan tewas  tenggelam	Kematian	1,3 Menit	 <p>Korban tewas tidak diperlihatkan karena, sudah dimasukkan ke dalam kantong mayat dan warga yang berada di sekitar tkp, yang terlihat merokok telah di sensor/blur sehingga</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C tentang peliputan bencana

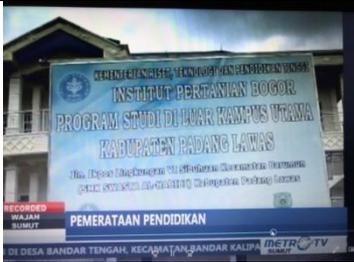
				tidak melanggar unsur P3SPS	
12	Otak pembunuhan di tangkap	Kriminal	1,2 Menit	 <p>Wajah Pelaku telah di sensor/blur sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 39 BAB XXI Butir 2 tentang sensor
13	Gudang pengoplos gas di grebek	Kriminal	1,4 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 23 BAB XVIII Butir 1 tentang pencegahan
14	5 Nelayan Indonesia ditangkap	Kriminal	1,16 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan

					publik
15	Viral video ASN Sergai	Sosial	3,8 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjungjung tinggi hak dan kepentingan publik
16	Dana untuk Palu dan Donggala	Sosial	3,3 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 5 BAB III Butir X tentang muatan penggalangan dana dan bantuan
17	Jalan nasional ambias	Bencana	1 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C tentang peliputan bencana

18	Penghentian kerjasama BPJS kesehatan	Sosial	2,23 Menit	 <p>Rumah Sakit Umum Dr. F.L. Tobing Sibolga layani Peserta BPJS Kesehatan Tanpa Biaya Tambahan Bila Mendapat Perawatan Sesuai Hak Kelas Perawatannya</p> <p>RECORDED WAKILAN BUMIUT PENGHENTIAN KERJASAMA BPJS KESEHATAN WESSE TENGAH RATUSAN PENGEMUDI OJEK ONLINE METRO TV</p> <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
19	Peringatan hari batik nasional	Pendidikan	2,10 Menit	 <p>PAMERAN KOSTUM BATIK DAUR ULANG MEDAN MELANGGAR BATAS PERAIRAN INDONESIA - MALAYSIA METRO TV</p> <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir C menghormati dan menjunjung tinggi norma dan nilai agama dan budaya bangsa yang multikultural
<b>HARI KETIGA</b>					
20	3 Rumah terbakar 1 Keluarga Tewas	Bencana	1,22 Menit	 <p>RUMAH TERBAKAR, SATU KELUARGA TEWAS PABRI MEDGELAHY KAREDA HARGA 200 RIBU RUMAH ANJLOR METRO TV</p> <p>Korban tewas tidak</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir C tentang peliputan bencana

				diperlihatkan sehingga tidak melanggar unsur P3SPS	
21	Burunoan narkoba di tangkap	Kriminal	1,34 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 18 BAB XIV tentang muatan program siaran terkait rokok, napza, dan minuman beralkohol
22	3 Sindikat curanmor ditangkap	Kriminal	1,10 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
23	Oknum PLN gadungan di hakimi warga	Kriminal	1,46 Menit		MENERAPKAN P3SPS Pasal 39 BAB XXI Butir 2 tentang sensor

				Wajah pelaku yang dihakimi warga telah di sensor/blur sehingga tidak melanggar P3SPS	
24	Harga bawang merah anjlok	Ekonomi	1,26 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
25	Relawan PLN dikirim ke Sulawesi Tengah	Sosial	1,10 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
26	Jurnalis galang dana	Sosial	30 Detik	 <p>Tidak memiliki unsur yang</p>	MENERAPKAN P3SPSPasal 5 BAB III Butir X tentang muatan penggalangan

				melanggar P3SPS	dana dan bantuan
27	Yayasan sosial angsapura bantu korban	Sosial	1,5 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
28	Pemerataan pendidikan	Pendidikan	1,10 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir H tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak anak-anak dan remaja

29	Jelang MTQ nasional ke-27	Pendidikan	2,43 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
<b>HARI KEEMPAT</b>					
30	Berantas narkoba	Kriminal	2,53 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 18 BAB XIV tentang muatan program siaran terkait rokok, napza, dan minuman beralkohol
31	Aksi penyekapan supir angkot	Kriminal	1,32 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan

					publik
32	9 Pelaku begal ditangkap polisi	Kriminal	1,35 Menit	 <p>Kesembilan wajah pelaku begal telah di sensor/blur sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 39 BAB XXI Butir 2 tentang sensor
33	Hoax Ratna Sarumpaet	Kriminal	1,30 Menit	 <p>Di tgp memperlihatkan seorang lelaki yang sedang merokok tetapi telah di sensor/blur sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 18 BAB XIV tentang muatan program siaran terkait rokok, napza, dan minuman beralkohol

34	Penunjukan dirut PDAM	Sosial	1,32 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
35	Demo Pengusaha travel umroh	Sosial	1,33 Menit	 <p>Demo berjalan aman dan tidak ada kekerasan sehingga tidak melanggar unsur P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G tentang menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
36	Bersatu untuk Palu Sigi dan Donggala	Sosial	4,5 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 5 BAB III Butir A tentang nilai kesukuan, agama, ras, dan antargolongan

37	Penyelenggaraan MTQ ke-27	Pendidikan	4,17 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjungjung tinggi hak dan kepentingan publik
38	Memelihara hewan reptil	Feature	3,5 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjungjung tinggi hak dan kepentingan publik
<b>HARI KELIMA</b>					
39	Kebakaran ruko	Bencana	45 Detik	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 25 BAB XVIII Butir D tentang tidak menggangu pekerjaan tanggap darurat yang sedang bekerja

					menolong korban yang kemungkinan masih hidup
40	Unjuk rasa di pengadilan stabat	Sosial	1,40 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
41	Evaluasi jabatan dirut PDAM	Sosial	1,33 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
42	Jelang pilpres 2019	Politik	1,31 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 5 BAB 3 Butir Z tentang siaran pemilihan umum

				melanggar P3SPS	dan kepala daerah
43	Bersatu untuk Palu dan Donggala	Sosial	5,50 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
44	Bulog Distribusikan 30 ton beras	Ekonomi	1,21 Menit	 <p>Tidak memiliki unsur yang melanggar P3SPS</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir G menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
45	Kerjasama keamanan laut Indonesia dan Malaysia	Hukum	1,31	 <p>Tidak memiliki unsur yang</p>	MENERAPKAN P3SPS Pasal 4 BAB II Butir C menghormati dan menjunjung tinggi

				melanggar P3SPS	norma dan nilai agama dan budaya bangsa yang multikultura
--	--	--	--	-----------------	--

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan P3SPS dalam program Wajah Sumut di Metro TV Sumut adalah sangat berguna bagi setiap stasiun televisi terutama pada program Wajah Sumut di Metro TV Sumut.
2. Selama bulan Oktober 2018 terutama pada pekan pertama program siaran Wajah Sumut di Metro TV sudah cenderung mentaati pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS).
3. Setiap berita yang ditayangkan harus sesuai dengan etika jurnalistik yang ada dan mengikuti aturan sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh KPI dan sesuai dengan P3SPS.
4. Selama bulan Oktober di minggu pertama tidak ada kecenderungan Metro TV Sumut melakukan pelanggaran P3SPS.

#### **5.2. Saran**

1. Metro TV harus konsisten mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terutama pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS).
2. Pada para tayangan siaran lainnya diharapkan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya bagi peneliti di perguruan tinggi.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Selama Wawancara/Riset :



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2014. *Paradigmadan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiyanto. Elvinaro, dkk. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar, 2011, *Komunikasi Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baran. Stanley.J. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Basrowi. Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Efendy. Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teoridan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fajar, Marhaeni, 2009, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Hikmat. Mahi.M. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mondry, 2008, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Nuruddin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Indonesia.
- Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran 2012

Riswandi, 2009, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiati, Eni, 2005, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Tambaruka, Apriadi. 2013. *Literasi Media (cerdas bermedia khalayak media massa)*. Jakarta:  
PT. Raja Grafindo Persada

Wardhani, Diah, 2008, *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*,  
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber lain

<https://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>: Dilihatpadatanggal

29/12/2018

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29235/Chapter%20II.pdf;jsessionid=F38914F90C046E4B24DD8213A7937CBB?sequence=3>.

Dilihatpadatanggal 29/12/2018.

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/12820/BAB%20III.pdf?sequence=3>. Dilihatpadatanggal 31/12/2018

Maulina, Silvia. 2011. *Implementasi Regulasi Penyiaran Dalam Program Drama Reality Show "Realigi" Di Trans Tv*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/6013/1/SILVIA%20MAULANA-FDK.PDF> diakses pada 31 Desember.



## **Pedoman Wawancara**

Judul Penelitian : Penerapan P3SPS Dalam Program Siaran Berita Wajah  
Sumut Bulan Oktober 2018 Di Metro TV Sumut

Nama Peneliti : Aidhil Ramadhan

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Sosial dan Ilmu Politik –  
Broadcasting

Waktu Wawancara : Informan Pertama : 07 Febuari 2019

Informan Kedua : 06 Febuari 2019

### 1. Identitas Informan Pertama :

- a. Nama : Elverina Hidayat
- b. Jenis Kelamin : Wanita
- c. Agama : Islam
- d. Usia : 30 Tahun
- e. Pendidikan : S1 Komunikasi
- f. Pekerjaan : Kepala Stasiun Metro TV Sumut

### Identitas Informan Kedua :

- a. Nama : Romi Siahaan
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Agama : Islam
- d. Usia : 44 Tahun
- e. Pendidikan : S1 Jurnalistik
- f. Pekerjaan : Jurnalis

2. Daftar Pertanyaan:

a. Pertanyaan untuk Kepala Stasiun Metro TV SUMUT

1. Pernahkah Program Wajah SUMUT melakukan pelanggaran nilai kesopanan?
2. Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran nilai kesopanan?
3. Bagaimana penerapan P3SPS terkait norma kesusilaan dalam program Wajah SUMUT?
4. Bagaimana tindakan yang dilakukan pada saat produksi program Wajah SUMUT mengenai norma kesusilaan?
5. Berdasarkan apa penggolongan program dilakukan?
6. Mengapa harus ada penggolongan program?
7. Bagaimanakah kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Wajah SUMUT?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam kenetralan program berita Wajah SUMUT?

b. Pertanyaan untuk Program Director Wajah SUMUT

1. Pernahkah Program Wajah SUMUT melakukan pelanggaran nilai kesopanan?
2. Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran nilai kesopanan?
3. Kesulitan apa yang sering anda alami pada saat menerapkan P3SPP mengenai norma kesusilaan?
4. Bagaimana penerapan P3SPS terkait norma kesusilaan dalam program Wajah SUMUT?
5. Berdasarkan apa penggolongan program dilakukan?
6. Mengapa harus ada penggolongan program?
7. Bagaimanakah kebijakan yang dilakukan terkait kenetralan program Wajah SUMUT?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam kenetralan program berita Wajah SUMUT?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU.

Medan, 17 November 2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aidhil Ramadhan  
 NPM : 1503110250  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Tabungan sks : 130 sks, IR Kumulatif 330

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
1. Penerapan P3SPS dalam program siaran berita wasah sumut bulan oktober 2018 di metro tv Sumatera utara ✓	10/12-2018
2. Peran Komunikasi Organisasi dalam Komunitas Nario ISO owners club	

BB. BAHU SONDORO  
 AIDHIL RAMDHAN



140.11  
Berkas Cerdas & Terpercaya  
Jawab surat ini agar disesalkan  
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 17 November 2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aidhil Ramadhan  
NPM : 1503110250  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3.30

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Tgl. Persetujuan
1	Pencerapan P3SPS dalam program siaran berita wajah sumut bulan oktober 2018 di metro tv Sumatera Utara ✓	18/12-2018
2	Peran komunikasi organisasi dalam komunitas Nario 150 owners club	
3	Analisis isi peran film bisu Charlie Chaplin "A night in the show" tahun 1915	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(AIDHIL...RAMADHAN)

PR : D...

Medan, tgl. ....20....

Ketua,



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 11.140/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 13 Desember 2018 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **AIDHIL RAMADHAN**  
N P M : 1503110250  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMATERA UTARA**

Pembimbing : **PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 13 Desember 2019.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 10 Rabiul Akhir 1440 H  
18 Desember 2018 M

Dekan



**Dr. Akhmad Saich, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Ungkap | Cerdas | Terpercaya  
Hal yang wajib surat ini agar disebutkan  
dan tidak terangganya

Nomor : 146/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Jumadil Awal 1440 H  
31 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Stasiun Metro TV Sumatera Utara**  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **AIDHIL RAMADHAN**  
NPM : 1503110250  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA  
WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV  
SUMATERA UTARA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
  
Drs. **ZULFAHML**, M.L.Kom.

Medan, 11 Februari 2019

Kepada Yth.,  
Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di

Medan.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No.: 146/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019, Tertanggal 31 Januari 2019, perihal Izin Penelitian Mahasiswa, sebagaimana isi surat Bapak, maka bersama ini kami beritahukan bahwa kami menerima Mahasiswa tersebut, dengan mematuhi peraturan yang berlaku dilingkungan Metro TV Sumut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Usrizal Pulungan, SH., M.Hum  
Kord. Penanggung Jawab

@ : *pertinggal*

PT. MEDIA TELEVISI INDONESIA  
STASIUN METRO TV SUMUT  
Jalan Prof. H.M. Yamin No. 41, Medan 20234, Indonesia  
Tel. +6261-4579877, Fax. +6261-4514945,  
email : [biro.sumatera@metrotvnews.com](mailto:biro.sumatera@metrotvnews.com)



**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 022/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2019  
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Gedung C Ruang 207 C  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Ikom.

NO.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PENGULI	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
16	INDAH AJENG PRICILIA	1503110028	TENERMAN, S.Sos., M.Ikom.	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM TERHADAP MEDIA ONLINE UNTUK MENAMBAH JUMLAH FOLLOWERS DI AKUN INSTAGRAM MEDIAN TALK
17	AIDHIL RAMADHAN	1503110250	Dr. RUDIANTO, M.Si.	PUJI SANTOSO, S.S., MSP.	PENERAPAN P3PS DALAM PROGRAM SARAN BERTA WAJAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMATERA UTARA
18	NURUL AULIA PUTRI	1503110108	Dr. RUDIANTO, M.Si.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.Ikom.	BULLYING DALAM PENDIDIKAN (ANALISIS SEMIOTIKA FILM 'SAJEN' KARYA HAQI AHMAD)
19	GINA RAHMA SARI	1503110052	Dr. RUDIANTO, M.Si.	Drs. BAHRUM JAMIL, M.AP.	PENGARUH MARKETING PUBLIC RELATIONS TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DI BERRYBENKA STORE
20	MHD. REZA ANSYARI	1403110069	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.Ikom.	Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	KOMUNIKASI PEMASARAN PT. SMART TECHTEX DAN MINAT KONSUMEN

Medan, 03 Jumadil Awwal 1440 H  
09 Januari 2019 M

an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zulfahmi, M.Ikom.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Chagruk, Cerdas & Terpercaya*  
 Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : AIDHIL RAMADHAN  
 NPM : 1503110250  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Pencapaian P3GPG dalam Program siaran berita wahai sumut bulan Oktober 2018 di Metro TV Sumut

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28-11-2018	Bimbingan Proposal bab 1-2-3	
2	10-12-2018	Bimbingan Proposal bab 1-2-3	
3	31-12-2018	Bimbingan Proposal bab 1-2-3	
4	03-01-2019	ACC Proposal	
5	10-01-2019	Bimbingan hasil Seminar	
6	30-01-2019	Bimbingan draft wawancara	
7	06-02-2019	Bimbingan hasil Penelitian	
8	09-03-2019	Revisi Penulisan abstrak	
9	11-03-2019	ACC Skripsi	

Medan, Senin, 11 Maret ..... 2019...

Dekan,

DR. ARIFIN, S.P., E.H., M.SP.,

Ketua Program Studi,

(NURHASANAH, NAGUTION), S. Gd. M. 1101 (Drs. Padi Santoso, M.SP)

Pembimbing ke : .....

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDHIL RAMADHAN  
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Lumpur, 01 Maret 1995  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Asrama Komplek Bumi Asri Blok E No. 242  
No. Telp : 0812 9929 7232  
Anak Ke : 2 Dari 2 bersaudara

### DATA ORANG TUA :

Nama Ayah : Alm. ZULFIKAR  
Nama Ibu : LAILI YUSMIATI  
Alamat : Jalan Asrama Komplek Bumi Asri Blok E No. 242

### PENDIDIKAN :

2003 – 2009 : SD Muhammadiyah 06 Medan  
2009 – 2012 : SMP Panca Budi Medan  
2012 – 2015 : SMA Panca Budi Medan  
2015 – Sekarang : Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 22 Maret 2019

Hormat Saya,



**AIDHIL RAMADHAN**